e-ISSN: 2808-2354
p-ISSN: 2655-5425

https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/almusyrif/

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling serta Mengatasi Kenakalan Siswa

Anti Lutfiana[1*], Riski Ali Mustofa[2]
[1,2]Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung
[1]lutvianaanti@gmail.com, [2]riskialimustofa10@gmail.com
*Correspondence

Article Information:
Received: October 2023
Revised: October 2023
Accepted: October 2023

Keywords:
Teachers, Students, Delinquency, Guidance and Counseling

Abstract

Guidance and counseling services in schools are an effort to help students in learning activities, as well as career planning and development. Guidance and counseling services facilitate the development of individual, group, and classical learners. This service also helps overcome weaknesses and obstacles and problems faced by students. This research was conducted at SMP IT Insan Mulia Kotagajah. This study aims to determine the role of BK teachers in implementing counseling guidance programs and overcoming student delinquency at SMP IT Insan Mulia Kotagajah. The type of research used is qualitative with descriptive methods, the data collection techniques we use are observation, interviews and documentation. Based on the results of this study, it was concluded that the implementation of the guidance and counseling program at SMP IT Insan Mulia Kotagajah had run well. This happened because of the cooperation between BK teachers, school principals, teachers of other subjects and parents. The role of BK teachers in overcoming problem students is that students are given advice, guidance, assistance, and directing, as well as giving warnings. While the efforts that have been made are incidental efforts.

Kata Kunci:
Guru, Siswa, Kenakalan, Bimbingan dan Konseling

Abstrak

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru BK dalam pelaksanaan program bimbinga konseling dan mengatasi kenakalan siswa di SMP IT Insan Mulia Kotagajah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode deskriptif, tenik pengumpulan data yang kami gunakan yaitu dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP IT Insan Mulia Kotagajah sudah berjalan dengan baik. Hal ini

terjadi karena adanya kerja sama antara Guru BK, kepala sekolah, guru mata pelajaran lainnya serta wali murid. Peran yang di lakukan Guru BK dalam mengatasi siswa bermasalah yaitu siswa-siswi diberikan nasehat, bimbingan, bantuan, dan mengarahakan, serta memberi peringatan. Sedangkan upaya yang sudah dilakukan adalah upaya yang bersifat insidental.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan itu adalah merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat dan kemampuannya). Kepribadian itu menyangkut masalah perilaku dan sikap mental dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang adalah merupakan suatu gambaran mutu dari orang yang bersangkutan.

Bimbingan di sekolah dapat di golongkan ke dalam bimbingan belajar, pribadi, sosial,dan juga karier. Walaupun secara teoritis keempat jenis bimbingan itu dapat di bedakan, tetapi dalam praktik satu sama lain akan terkait erat dan tidak dapat di bedakan, dan tak dapat dipilah-pilah secarah tegas. Jika di lihat dari target populasi khusus, bimbangan di sekolah dasar selain melayani anak normal pada umumnya juga sangat mungkin di tuntut untuk melayani anak atau peserta didik yang berbakat, berkesulitan belajar, dan berprilaku bermasalah. Sebagai seorang pembimbing atau penyuluh, guru juga perlu memahami tugasdan peranannya dalam ruang lingkup bimbingan dan konseling.[1] Masalah kenakalan siswa, khususnya remaja usia sekolah atau siswa yang sedang duduk di bangku sekolah bukan saja meresahkan orang tua dan masyarakat, namun juga meresahkan para guru di sekolah.[2] Kenakalan siswa bukan saja hanya sekedar masalah orang tua dan masyarakat semata. Namun juga merupakan masalah bagi sekolah,

---

[1] Fitri Susanty, "Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling serta Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir," *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2, no. 3 (30 Juli 2022): 90–110,

[2] Ajmain Ajmain dan Marzuki Marzuki, "Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta," *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2019): 109–23, https://doi.org/10.21831/socia.v16i1.27655.

karena sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dianggap yang paling bertanggung jawab terhadap hasil pendidikan termasuk di dalamnya karakter seorang anak (siswa).[3]

Dalam pendidikan Islam, proses pembelajaran di kelas harus diikuti dengan pembiasaan pengalaman ibadah bersama di sekolah, kunjungan dan memperhatikan lingkungan sekitar, serta penerapan nilai-nilai dan norma-norma dalam prilaku sehari-hari. Melakukan penguatan posisi dan peran guru disekolah secara terus menerus, baik sebagai pendidik maupun sebagai penasehat dan pembimbing, dan sebagai komunikator dan penggerak bagi terciptanya suasana yang bernuansa islami di sekolah. Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut perlu di ciptakan adanya system lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif.[4]

Pelaksanaan sesi bimbingan konseling yang dilaksanakan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu seorang guru bimbingan konseling tidak masuk ke dalam kelas artinya tidak memberikan bimbingan dan konseling secara terjadwal tetapi bersifat insidental, jadi ketika ada tanda-tanda akan terjadinya permasalahan baru kemudian Guru BK memberikan penyuluhan ataupun bimbingan kepada siswa-siswa dapat berupa konseling secara individu, secara kelompok ataupun secara klasikal. Peran seorang Guru BK di SMP IT Insan Mulia Kotagajah secara prosedur nya seorang guru bimbingan konseling hanya satu orang dan terangkap peran dengan kepala sekolah. Mulai dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas berperan aktif bahkan sampai melibatkan wali murid pada saat terjadi permasalahan pada siswa.

Anak seusia smp masih dikatakan sebagai remaja tanggung. Mereka tidak mau jika masih dibilang sebagai anak-anak dan mereka pun tidak mau jika sudah dibilang dewasa.[5] Secara prosedur sekolah siswa siswi tetap masih mendapat pendampingan oleh seorang guru selama mereka masih belajar dan bertumbuh kembang dan masih tercatat sebagai siswa siswi. Tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu ketika model pendampingan

[3] I. Gede Agung Jaya Suryawan, "Cegah Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Karakter," *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 01 (2016): 64–70, https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.62.
[4] Maratus Sholehah, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Karakter Kedisiplinan Kepada Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Al-Fath Cirendeu, Ciputat Timur, Kota tangerang Selatan)" (Skripsi, Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2018), http://repository.iiq.ac.id//handle/123456789/847.
[5] Ermis Suryana dkk., "Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (3 Agustus 2022), https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494.

pembelajaran disekolah tidak sama dengan model pendampingan dirumah. Kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah mengundang partisipasi dari pihak orang tua bahkan sangat mendukung sekali dalam kegiatan bimbingan konseling ini, hal ini dibuktikan ketika pihak guru dan sekolah mengadakan rapat koordinasi yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau bisa jadi ketika pembagian raport baik itu pembagian rapot semester ganjil ataupun semester genap bisa juga dilakukan pada saat perpisahan untuk kelas 9.

Kepada petugas bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan agama dituntut untuk mengetahui dan mengamalkan ajaran agamanya serta berkemampuan untuk melakukan pendekatan yang bercorak keagamaan murid atau remaja yang menjadi ruang lingkup kerjanya.[6]

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan cara memaparkan secara langsung bagaimana seorang Guru BK dalam melaksanakan bimbingan konseling dan mengatasi kenakalan siswa di SMP IT Insan Mulia Kotagajah. Adapun teknik pengumpulan data yang kami gunakan yaitu dengan cara observasi yang dilakukan langsung kesekolah, dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bimbingan konseling secara langsung, kami juga melakukan studi pustaka dari beberapa jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.[7]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMP IT Insan Mulia Kotagajah

Pelaksanaan sesi bimbingan konseling yang dilaksanakan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu seorang guru bimbingan konseling tidak masuk ke dalam kelas artinya tidak memberikan bimbingan dan konseling secara terjadwal tetapi bersifat insidental, jadi ketika ada tanda-tanda akan terjadinya permasalahan baru kemudian Guru BK memberikan penyuluhan ataupun bimbingan kepada siswa-siswa dapat berupa konseling secara individu, secara kelompok ataupun secara klasikal. Bimbingan secara klasikal

---

[6] H. Kamaluddin, “Bimbingan dan Konseling Sekolah,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (1 Juli 2011): 447–54, https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40.

[7] Hardani Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

biasanya SMP IT Insan Mulia Kotagajah dilakukan pada tahun ajaran baru, seperti seorang guru ingin mengetahui bagaimana model pembelajaran pada masing-masing siswa apakah itu audio, visual, ataupun audia visual.

Kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah aktif dan selalu merespon setiap materi yang diberikan oleh guru pembimbing. Merencanakan, melaksanakan, menilai dan menindaklanjuti kegiatan pelayanan konseling terdiri atas:[8] (1) Empat bidang layanan. (pribadi, social, belajar,karir), (2) Fungsi layanan (pencegahan, pemahaman, pemeliharaan dan advokasi), (3) Semilan jenis layanan (oriantasi, informasi, penguasaan konten, penempatan dan penyaluran konseling perorangan, bimbingan kelompok konseling, kelompok mediasi, dan konsutasi), (4) Enam kegiatan pendukung (aplikasi instrument data, himpunan data, konferensi kasus, tampilan kepustakaan, kunjungan rumah dan alih tangan kasus), (5) Dilaksanakan melalui format klasifikal kelompok dan individual, (6) Layanan responsive, (7) Perencanaan individual, (8) Dukungan sistem

Secara umum rata-rata guru memberikan bimbingan terkait dengan minat dan bakat belajar siswa atau seputar permasalahan-permasalahan ketika siswa minat belajarnya rendah ataupun siswa menginginkan model pembelajaran baru yang kekiniann. Di SMP IT Insan Mulia Kotgajah sudah menggunakan media pembelajaran seperti LCD ataupun Slide gunanya agar siswa tidak mudah bosan ataupun monoton saat pembelajaran dengan media ceramah yang dilakukan guru didepan kelas.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh sekolah dan guru bimbingan konseling mendapat respon cukup bagus oleh siswa dilihat dari bagaimana mereka mengikuti setiap materi yang diberikan oleh penyuluh. Siswa aktif untuk bertanya ataupun ketika proses bimbingan konseling berjalan mereka saling sharing atau mengemukakan pendapat. Permasalahan yang biasanya di sharingkan secara umum tentang belajar dan pembelajaran siswa, namun jika secara khusus terkait dengan anak-anak usia smp yakni permasalahan ketika sudah mulai menampakkannya ketertarikan nya dengan lawan jenis atau terkait dengan pubertas (perubahan dari usia anak-anak beralih ke usia remaja).

Perubahan perilaku positif terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses bimbingan konseling yang diadakan oleh Guru BK dan pihak sekolah di SMP IT Insan

[8] Kamaluddin, "Bimbingan dan Konseling Sekolah."

Mulia Kotagajah, tetapi tidak serta merta perilaku siswa berubah begitu saja setelah mengikuti proses bimbingan konseling tersebut. Artinya ada proses perubahan perilaku pada diri siswa namun secara signifikan yaitu sedikit demi sedikit ada perubahan.

Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMP IT Insan Mulia Kotagajah

Peran seorang Guru BK di SMP IT Insan Mulia Kotagajah secara prosedur nya seorang guru bimbingan konseling hanya satu orang dan terangkap peran dengan kepala sekolah. Mulai dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas berperan aktif bahkan sampai melibatkan wali murid pada saat terjadi permasalahan pada siswa.

Program bimbingan konseling yang terdapat di SMP IT Insan Mulia Kotagajah secara umum yaitu pada saat pengembangan diri atau biasa disebut juga dengan ekstrakulikuler kegiatan tersebut dapat mendorong pengembangan karir siswa. Terdapat beberapa program bagi siswa laki-laki dan perempuan yakni sebagai berikut :

1. Program kegiatan bimbingan konseling bagi setiap siswa laki-laki yakni diwajibkan bisa adzan dan harus menjadi petugas adzan dimasjid, terdapat juga program bimbingan konseling yang diadakan Guru BK dan sekolahan terkait siswa harus bisa kultum yakni terkait dengan melatih diri siswa untuk bisa percaya diri ketika sedang didepan orang banyak, selain itu juga terdapat program olah raga dan juga pramuka. Terdapat program khusus bagi siswa laki-laki yakni program bina iman dan takwa, program tersebut mengharuskan siswa laki-laki untuk menginap semalam di momen 17 agustus ataupun diakhir desember.
2. Program kegiatan bimbingan konseling bagi setiap siswi perempuan yaitu diadakannya program keputrian yang inti program nya sama dengan siswa laki-laki. Masjid ataupun tempat sholat yang berada di SMP IT Insan Mulia Kotagajah bagi siswa laki-laki dan siswi perempuan dipisah untuk tempat sholat siswa laki-laki berada dimasjid dan untuk siswi perempuan berada di atas lantai dua. Didalam program keputrian juga diwajibkan perempuan untuk bisa mengimami dan juga harus bisa maju kultum ataupun menyampaikan sesuatu terkait dengan islam didepan teman-temannya, biasanya dilaksanakan setiap hari sesudah sholat dhuhur. Untuk jadwal petugasnya baik laki-laki dan perempuan sama yakni menurut nomer absen siswa dari masing-masing kelas dimulai dari kelas 9, 8, 7

kemudian balik lagi ke kelas 9 dan seterusnya sampai habis masa pembelajaran disemester tersebut.

Perencanaa program bimbingan konseling yang dilakukan ditingkat sekolah maupun madrasah dimulai dari:[9] (1) Analisis kebutuhan konseli. Dalam rangka merencanakan program yang dimaksud perlu dilakukan analisis kebutuhan (need assessment), untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat mengenai kebutuhan program. Kegiatan analisis kebutuhan dalam bimbingan dan konseling mencakup informasi-informasi mengenai kebutuhan peserta didik, lingkungan peserta didik, dan layanan bimbingan dan konseling. (2) Penyusunan program bimbingan dan konseling. Pencapaian tujuan program BK secara efektif dan efisien memerlukan penyusunan program yang memadai. Penyusunan program tersebut terdiri atas asesmen kebutuhan konseli dan lingkungannya. Asesmen kebutuhan konseli berkaitan dengan identifikasi karakteristik konseli dan harapannya terhadap program layanan BK. Asesmen lingkungan konseli berkaitan dengan identifikasi visi dan misi serta tujuan sekolah, harapan sekolah dan orang tua konseli, kondisi dan kualifikasi guru dan konselor, sarana dan prasarana pendukung program BK, dan kebijakan pimpinan sekolah. (3) Pengembangan rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (RPLBK). Sebagaimana yang dilakukan oleh guru bidang studi, maka guru bimbingan dan konseling/konselor juga membuat perencanaan pelayanan dalam bentuk program dan RPLBK. RPLBK dijabarkan dari kalender kegiatan BK, sebagai upaya mengarahkan proses pelayanan BK bagi konseli dalam rangka mencapai kompetensi dasar. (4) Perencanaan sarana penyelenggaraan program bimbingan dan konseling. Sarana dan prasarana yang diperlukan disesuaikan dengan kondisi setempat, namun untuk keperluan ini perlu diprogramkan sebelum tahun ajaran baru, agar pelayanan bimbingan dapat berjalan lancar. (5) Perencanaan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling. Perencanaan anggaran merupakan komponen penting dari manajemen bimbingan dan konseling. Perlu dirancang dengan cermat berapa anggaran yang diperlukan untuk mendukung implementasi program. Anggaran ini harus masuk ke dalam Anggaran dan Belanja Sekolah

Pendekatan ataupun metode yang digunakan guru bimbingan konseling di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran

[9] Dewita Ramadani dan Herdi Herdi, “Studi Kepustakaan Mengenai Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah,” *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 7, no. 1 (3 Oktober 2021): 42–52, https://doi.org/10.22373/je.v7i1.7577.

yakni menggunakan pendekatan persuasif artinya pendekatan tersebut dilakukan secara terus-menerus, selain dari pendekatan guru juga melakukan pendampingan dan pengawasan pada peserta didik disekolah, jadi ketika guru memberika bimbingan disekoahan tidak serta merta dibiarkan begitu saja tetapi tetap diadakan pendekatan.

Kenakalan Siswa SMP IT Insan Mulia Kotagajah

Tertarik dengan lawan jenis itu sudah menjadi suatu kodrat manusia. Jangankan seorang guru bahkan orang tua nya sendiri saja tidak bisa mencegah anak nya ketika seorang anak sudah mulai tertarik dengan lawan jenis. Seorang guru di sekolah hanya memberikan bimbingan, pengawasan, dan hanya mengingatkan bahwa hal seperti itu tidak boleh untuk dilakukan. Anak seusia smp masih dikatakan sebagai remaja tanggung. Mereka tidak mau jika masih dibilang sebagai anak-anak dan mereka pun tidak mau jika sudah dibilang dewasa. Secara prosedur sekolah siswa siswi tetap masih mendapat pendampingan oleh seorang guru selama mereka masih belajar dan bertumbuh kembang dan masih tercatat sebagai siswa siswi di SMP IT Insan Mulia Kotagajah.

Siswa siswi diperbolehkan membawa hp di SMP IT Insan Mulia Kotagajah dengan catatan begitu memasuki area sekolah seluru hp wajib untuk dikumpulkan dan boleh di ambil kembali jika sudah jam pulang sekolah. Kecuali jika ada proses pembelajaran yang memerlukan hp, contohnya jika seorang guru ingin mengadakan tes kepada siswa siswi dengan menggunakan google form maka siswa siswi diperbolehkan mengambil hp tersebut dan mengmbalikan nya lagi jika sudah melaksanakan tes.

Permasalahan yang sering terjadi yang disebabkan oleh kenakalan baik siswa maupun siswi di SMP IT Insan Mulia Kotagajah antara lain sebagai berikut : (1) Permasalahan yang dialami oleh siswi kelas VII yaitu pacaran, kenakalan yang dilakukan oleh siswi tersebut bisa dikatakan sudah berlebihan menurut guru bimbingan konseling bahkan sudah banyak yang mengetahui tentang permasalahan tersebut. Ketika guru bimbingan konseling berkunjung kerumah siswi yang bermasalah tersebut ternyata orang tua dari siswi tersebut pasif kurang memperdulikan anaknya padahal sang anak sudah berlebihan. Siswi smp kelas VII merupakan siswi yang baru saja tamat dari sekolah dasar, permasalaha tersebut pun menjadikan guru-guru menjadi resah. (2) Tidak hanya kelas VII saja tetapi juga kelas IX yang memiliki permasalahan pacaran. Kenakalan siswi tersebut bahkan sudah berlebihan dan sudah terkenal diluar sekolah. Jika permasalahan yang dialami oleh seorang siswa ataupun siswi yang sudah menginjak kelas IX atau bisa

dikatakan kelas III smp ini hukuman nya tidak bisa sampai dikeluarkan dari sekolahan, bahkan permasalahan tersebut sudah dibawa kepala sekolah sampai ke provinsi tetapi hasilnya kembali lagi ke sekolahan karena itu sudah menjadi tanggung jawab sekolah. Akhirnya sekolahan hanya bisa memberikan hukuman skorsing sampai satu semester tidak boleh sekolah tetapi masih diwajibkan mengikuti ujian dengan hasil nilai kkm, dan masih dianggap sebagai siswa di sekolahan tersebut. (3) Merokok di area sekolah. Siswa merokok dilakukan secara sembunyi-sembunyi disekolah, tetapi terkadang belum jelas kalau siswa tersebut merokok disekolah atau membawa rokok dari rumah atau siswa tersebut baru ingin membeli COD an di bawa sekolah dan di sekolahan pas di adakannya razia oleh guru. (4) Permasalahan membawa motor, sebenarnya untuk membawa motor kesekolahan itu tidak diperbolehkan oleh pihak sekolah. Tetapi karena di adakan kerjasama antara pihak sekolahan dengan wali murid bahwa hal itu diperbolehkan tetapi ketika terjadi apa-apa dengan siswa siswi maka permasalahan tersebut ditanggung secara bersama tetapi lebih condong kepada orang tuanya karena sejatinya bahwa membawa motor kesekolahan tidak diperbolehkan.

Seorang guru jika mengetahui permasalahan belajar ataupun kesulitan belajar siswa siswi secara keseluruhan maka seorang guru akan mengadakan tes untuk siswa siswi tersebut. kesulitan belajar yang sering mereka alami dikarenakan guru mengajar di anggap kurang jelas, dan mereka menganggap guru tersebut tidak asik, sehingga mereka bosan dan akhirnya merasa sulit menerima pelajaran yang disampaikan. Kesulitan belajar selama proses pembelajaran tampak pada perilaku siswa dalam proses belajar mengajar seperti cepat bosan, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, malas, mudah lelah.[10] Seorang guru akan mengadakan tes pada siswa jika ingin mengatahui model atau gaya belajar pada individu siswa, apakah model belajar audio, visual, ataupun audio visual. Pada kurikulum merdeka yang baru diterapkan di SMP IT Insan Mulia Kotagajag ini maka tes terhadap siswa seperti itu harus diterapkan ketika di awal pembelajaran. Seorang siswa berbeda-beda dalam gaya belajar, ada siswa yang gaya belajarnya suka dengan cara mencatat, ada siswa yang gaya belajar nya suka dengan cara mendengarkan dan adapula siswa yang gaya belajarnya suka dengan cara melihat.

---

[10] Moh Fatah, Fitriah M. Suud, dan Moh Toriqul Chaer, "Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komperehensif Pada Siswa SMK Muhammadiyah Tegal," *Psycho Idea* 19, no. 1 (28 Februari 2021): 89–102, https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.6026.

Untuk pelajaran umum di SMP IT Insan Mulia Kotagajah sama hal nya seperti sekolahan SMP yang lain, hanya saja ciri khas dari sekolahan SMP IT Insan Mulia Kotagajah ini terdapat pelajaran BPI (Bina Pribadi Islam) saling keterkaitan dengan pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) bisa di artikan PAI itu sebagai teorinya dan BPI itu sebagai praktiknya. Di SMP IT Insan Mulia juga memiliki target secara umum bahwa selama di SMP siswa siswi harus menyelesaikan hafalan juz 30, walaupun secara individu ada yang kelas IX suda mencapai hafalan 6 juz, ada yang kelas VIII sudah mencapai hafalan 10 juz. Metode yang digunakan guru untuk menerima hafalan dari siswa siswi tersebut yaitu menggunakan metode setoran yang dilakukan setelah pembiasaan pagi jam 8 sampai jam 9 dilakukan setoran hafalan. Kemudian mulai dari jam 9 sampai ashar dilakukan pembelajaran umum seperti sekolah pada umumnya, dan siswa siswi diwajibkan untuk sholat ashar berjamaah disekolah sebelum perpulangan jam sekolah.

Peran Guru BK dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP IT Insan Mulia Kotagajah

Tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu ketika model pendampingan pembelajaran disekolah tidak sama dengan model pendampingan dirumah. Model pendampingan guru berbasis s*elf-assessment* yaitu:[11] (1) Evaluasi Kinerja. Setiap guru sebelum pendampingan melakukan evaluasi kinerja sendiri terhadap aktivitas yang telah dilaksanakan selama tugas dan fungsi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. (2) Telaah Bahan Ajar. Kegiatan dilanjutkan dengan menelaah bahan ajar yang bersumber dari: buku guru, buku siswa, bahan suplemen, dan potensi lingkungan yang sesuai dengan kompetensi dasar. (3) Merencanakan Pembelajaran. Hasil analisis bahan ajar dituangkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada keseimbangan tiga kompetensi (melalui pembelajaran pengetahuan untuk mengasah keterampilan dan membentuk sikap). (4) Melaksanakan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada kreativitas peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. (5) Penilaian. Penilaian menerapkan pendekatan otentik yang meliputi penilaian proses dan penilaian produk. Refleksi dilakukan oleh guru menekankan pada pencapaian kompetensi berimbang setiap peserta didik. (6) Refleksi. Hasil dari refleksi

[11] Sri Sulistyorini, Parmin Parmin, dan Umar Samadi, "Pengembangan Model Pendampingan Guru Yang Mengintegrasikan Self Assessment Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 44, no. 2 (2015), https://doi.org/10.15294/lik.v44i2.6672.

digunakan untuk menentukan rencana tindaklanjut untuk menyiapkan pembelajaran berikutnya. (7) Rencana Tindak lanjut. Pelaksanaan pendampingan dilakukan dalam bentuk observasi kelas yang dilakukan secara utuh (selama pembelajaran).

Pihak guru dan sekolah memberikan siswa siswinya sebuah kartu kendali ketika siswa siswinya sedang berada dirumah gunanya untuk melihat bagaimana tingkat kerajinan siswa siswa melaksanakan ibadah ketika sedang berada dirumah. Ternyata hasilnya tidak sesuai dengan ekspetasi guru dan pihak sekolah karena ketika pihak sekolah mewajibkan siswa siswinya untuk sholat 5 waktu dan harus dilaksanakan tetapi ternyata dari anggota keluarganya sendirilah dirumah tidak melaksanakan sholat bahkan sampai ke dua orang tuanya pun ada yang tidak sholat.

Tantangan lain yang harus dihadapi guru bimbingan konseling di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu ketika pihak wali murid atau orang tua tidak kooperatif dengan pihak sekolahan, artinya ada orang tua yang berfikiran bahwa wali murid tersebut memasukkan anak nya ke SMP IT Insan Mulia Kotagajah berharap anak nya seperti yang mereka inginkan tetapi tidak ada kerja samanya sama sekali antara pihak orang tua dengan pihak sekolahan. SMP IT Insan Mulia Kotagajah adalah sekolahan swasta jadi jika ada siswa yang pindah kesekolahan ini dengan harapan orang tuanya ada perubahan perilaku, jadi sekolahan seperti dijadikan sebagai bengkel yang beranggapan bisa memperbaiki akhlak dan perilaku siswa tersebut padahal anak tersebut sudah bermasalah dirumah ataupun dilingkungan nya.

Polisi sekolah itulah yang selalu ada difikiran siswa siswi SMP IT Insan Mulia Kotagajah terhadap guru bimbingan konseling di sekolah sampai saat ini. Walaupun dari pihak Guru BK dan pihak sekolah sudah melakukan pendekatan terhadap siswa secara persuasif tetapi fikiran jelek terhadap Guru BK pun tak kunjung menghilang, polisi sekolah lah, guru yang suka menghukum, guru yang suka memberikan poin, itulah yang selalu terlintas difikiran siswa siswi seketika mendengar nama Guru BK ataupun bertemu langsung dengan Guru BK tersebut. Arti dari poin yaitu melakukan hal-hal yang negatif, poin itu sendiri secara formal atau secara umum ada tetapi tidak pernah ditunjukkan kepada siswa siswi di SMP IT Insan Mulia Kotagajah. Pihak sekolah dan guru di SMP IT Insan Mulia Kotagajah memiliki cara agar poin itu tidak muncul ataupun tidak dilanggar oleh siswa siswi yaitu kalimat yang menyebabkan siswa siswi itu mendapatkan poin maka kalimat itu dirubah menjadi kalimat positif sehingga poin itu tidak akan terjadi.

Contohnya peraturan yang memuat kalimat dengan bahasa “membolos poinnya 50” maka kalimat yang ada didalam peraturan sekolahnya menjadi “datang kesekolah tepat waktu” kalimat tersebut mengandung unsur positif yang menyebabkan poinnya berubah dari 50 menjadi 0.

Cara mengatasi ketika siswa memiliki mindset buruk tentang guru bimbingan konseling yaitu dengan cara pendekatan persuasif, Pendekatan tersebut dapat merubah mindset siswa siswi terhadap guru bimbingan konseling disekolah. Jangan menampakkan wajah guru bimbingan konseling yang garang. Dalam pembelajaran bimbingan konseling Guru BK juga mempelajari ilmu psikologi yakni menyelesaikan masalah menggunakan cara sharing. Sebenernya, mindset bahwa Guru BK itu memberikan poin dan polisi sekolah dsb itu adalah ketika Guru BK bukan dari lulusan program studi bimbingan konseling tetapi guru lulusan program studi lain yang untuk memenuhi jam mengajar kemudian diberi amanah untuk menjadi guru bimbingan konseling.

Guru lulusan program studi bimbingan konseling untuk menyelesaikan suatu permasalahan siswa pasti menggunakan pendekatan dengan komunikasi dan sharing. Pendekatan yang digunakan oleh seorang guru bimbingan konseling tergantung dengan permasalahan yang sedang dihadapi siswa tersebut. Jika permasalahan satu tetapi siswa yang mengalami banyak maka guru bimbingan konseling akan mengadakan bimbingan klasikal. Jika permasalahan bersifat pribadi siswa maka di adakan konseling individu ole guru bimbingan konseling terhadap siswa yang terkena masalah. Jika siswa yang memiliki masalahan lebih dari satu tetapi itu bersifat rahasia maka seorang guru bimbingan konseling akan mengadakan konseling kelompok sesuai dengan permasalahan yang siswa hadapi.

Partisipasi Orang Tua alam Pelaksanaan Bimbingan Konseling dan Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP IT Insan Mulia Kotagajah

Kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah mengundang partisipasi dari pihak orang tua bahkan sangat mendukung sekali dalam kegiatan bimbingan konseling ini, hal ini dibuktikan ketika pihak guru dan sekolah mengadakan rapat koordinasi yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau bisa jadi ketika pembagian raport baik itu pembagian rapot semester ganjil ataupun semester genap bisa juga dilakukan pada saat perpisahan untuk kelas 9. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung tali silaturahmi antar guru dan wali murid dengan cara mengumpulkan wali

murid untuk datang kesekolahan. Siswa siswi yang sudah lulus dan menjadi alumni pun masih memiliki group khusus untuk para alumni dan masih ada yang main kesekolahan untuk menyambung tali silaturahmi dengan para guru di SMP IT Insan Mulia Kotagajah. Artinya materi bimbingan konseling yang telah disampaikan oleh Guru BK sewaktu masih disekolah masi tertanam dan membekas di diri para alumni.

SIMPULAN

Pelaksanaan sesi bimbingan konseling yang dilaksanakan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu seorang guru bimbingan konseling tidak masuk ke dalam kelas artinya tidak memberikan bimbingan dan konseling secara terjadwal tetapi bersifat insidental, jadi ketika ada tanda-tanda akan terjadinya permasalahan baru kemudian Guru BK memberikan penyuluhan ataupun bimbingan kepada siswa-siswa dapat berupa konseling secara individu, secara kelompok ataupun secara klasikal. Peran seorang Guru BK di SMP IT Insan Mulia Kotagajah secara prosedur nya seorang guru bimbingan konseling hanya satu orang dan terangkap peran dengan kepala sekolah. Mulai dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas berperan aktif bahkan sampai melibatkan wali murid pada saat terjadi permasalahan pada siswa.

Anak seusia smp masih dikatakan sebagai remaja tanggung. Mereka tidak mau jika masih dibilang sebagai anak-anak dan mereka pun tidak mau jika sudah dibilang dewasa. Secara prosedur sekolah siswa siswi tetap masih mendapat pendampingan oleh seorang guru selama mereka masih belajar dan bertumbuh kembang dan masih tercatat sebagai siswa siswi. Tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMP IT Insan Mulia Kotagajah yaitu ketika model pendampingan pembelajaran disekolah tidak sama dengan model pendampingan dirumah. Kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan di SMP IT Insan Mulia Kotagajah mengundang partisipasi dari pihak orang tua bahkan sangat mendukung sekali dalam kegiatan bimbingan konseling ini, hal ini dibuktikan ketika pihak guru dan sekolah mengadakan rapat koordinasi yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau bisa jadi ketika pembagian raport baik itu pembagian rapot semester ganjil ataupun semester genap bisa juga dilakukan pada saat perpisahan untuk kelas 9.

DAFTAR PUSTAKA

Ajmain, Ajmain, dan Marzuki Marzuki. "Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2019): 109–23. https://doi.org/10.21831/socia.v16i1.27655.

Fatah, Moh, Fitriah M. Suud, dan Moh Toriqul Chaer. "Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komperehensif Pada Siswa SMK Muhammadiyah Tegal." *Psycho Idea* 19, no. 1 (28 Februari 2021): 89–102. https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.6026.

Fitri Susanty. "Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling serta Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2, no. 3 (30 Juli 2022): 90–110. https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i3.151.

Hardani, Hardani, Helmi Andriani, Ria Istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, Nur Auliya, dan Evi Utami. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Kamaluddin, H. "Bimbingan dan Konseling Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (1 Juli 2011): 447–54. https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40.

Ramadani, Dewita, dan Herdi Herdi. "Studi Kepustakaan Mengenai Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 7, no. 1 (3 Oktober 2021): 42–52. https://doi.org/10.22373/je.v7i1.7577.

Sholehah, Maratus. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Karakter Kedisiplinan Kepada Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Al-Fath Cirendeu, Ciputat Timur, Kota tangerang Selatan)." Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2018. http://repository.iiq.ac.id//handle/123456789/847.

Sulistyorini, Sri, Parmin Parmin, dan Umar Samadi. "Pengembangan Model Pendampingan Guru Yang Mengintegrasikan Self Assessment Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 44, no. 2 (2015). https://doi.org/10.15294/lik.v44i2.6672.

Suryana, Ermis, Amrina Ika Hasdikurniati, Ayu Alawiya Harmayanti, dan Kasinyo Harto. "Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (3 Agustus 2022). https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494.

Suryawan, I. Gede Agung Jaya. "Cegah Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Karakter." *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 01 (2016): 64–70. https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.62.